

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka pada bab ini penulis akan mengambil kesimpulan sesuai dengan pokok-pokok pembahasan terdahulu dan kemudian akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan untuk kemajuan dan perkembangan perusahaan yang akan datang.

#### **5.1 SIMPULAN**

Dari hasil analisis biaya kualitas dengan pendekatan Aktivitas Manajemen pada bab pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Laporan harga pokok produksi pada Pengrajin Tenun Songket Cek Nani Palembang menunjukkan masih adanya biaya tidak bernilai tambah sebesar Rp.105.016,5 dalam memproduksi 1 unit songket Lepus yakni yang terdiri dari biaya pemeriksaan bahan baku sebesar Rp 158.730, biaya pemeriksaan barang jadi sebesar Rp.2.645,50 serta sisa pemakaian bahan baku Rp 8.419 yang disebabkan oleh aktivitas-aktivitas tidak bernilai tambah sehingga menyulitkan pihak perusahaan dalam melakukan efisiensi terhadap biaya kualitas.
2. Setelah dilakukan analisis terhadap biaya tidak bernilai tambah yang terdapat didalam biaya kualitas dihilangkan, maka biaya kualitas menjadi lebih efisien. Hal ini dapat terlihat dari persentase biaya kualitas dari penjualan. Persentase biaya kualitas untuk pesanan 1 unit songket lepus sebelum menghilangkan biaya tidak bernilai tambah yakni sebesar 10,14% jauh melebihi standar yang telah ditetapkan. Namun setelah biaya tidak bernilai tambah dihilangkan persentase menjadi 1,55% dengan demikian jika biaya tidak bernilai tambah dihilangkan maka pihak perusahaan dapat mengefesiensikan biaya kualitas sebesar 8,59%

## 5.2 SARAN

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan berdasarkan analisis pembahasan pada bab IV sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya menghilangkan aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah seperti aktivitas pemeriksaan bahan baku, aktivitas pemeriksaan barang dalam proses, aktivitas pemeriksaan barang jadi serta sisa pemakaian bahan baku tetapi agar kualitas produk tetap terjamin mutunya, perusahaan dapat menggantinya dengan melaksanakan program seleksi pemasok untuk memilih pemasok yang mampu menyerahkan bahan baku yang bermutu tinggi, sehingga aktivitas tersebut dapat dihapus sehingga dapat mengefesiansikan biaya kualitas.
2. Perusahaan sebaiknya dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi menerapkan pendekatan *Activity Based management* yakni *Activity Based Costing* yang memusatkan sehingga biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat diefesiensikan agar dapat menentukan biaya produk secara lebih akurat sehingga dapat mengukur laba lebih akurat.